



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 28 April 2026

Halaman: 2

TERAS

Perlindungan Anak

PENGGREBEKAN tempat penitipan anak (daycare) Little Anesha di Soroosutan, Umbuharjo, dan Sateksatrik Pibesta Yogyakarta menjadi alarm keras bagi Kita semua. Dengan pertakuan tidak manusiawi terhadap puluhan anak, dengan 13 orang telah ditetapkan sebagai tersangka, menunjukkan bahwa ruang yang seharusnya aman bagi tumbuh kembang anak justru berubah menjadi tempat yang membahayakan. Fakta ini tidak bisa dipandang sebagai kasus biasa, melainkan kegagalan serius dalam sistem perlindungan anak.

Dalam awal yang mengungkap sekitar 53 anak diduga menjadi korban memperlihatkan skala pencusian yang mengkhawatirkan. Lebih dari sekadar angka, ini adalah cerminan rapuhnya pengawasan terhadap lembaga pengasuhan anak yang semakin menjamur di tengah kebutuhan masyarakat urban. Ketika orang tua mempercaya anak kepada sebuah lembaga, yang mereka harapkan adalah keamanan, kasih sayang, dan perhatian profesional bukan kekerasan atau penelantaran.

Kasus ini membuka pertanyaan mendasar sejauh mana standar operasional, pengawasan, dan sertifikasi terhadap daycare benar-benar dijalankan? Apakah lembaga-lembaga tersebut telah memenuhi syarat kelayakan, baik dari sisi sumber daya manusia maupun sistem pengasuhan? Jika dugaan kekerasan melibatkan unsur pimpinan hingga pengasuh, maka yang bermasalah bukan sekadar individu, melainkan tata kelola secara keseluruhan.

Penegakan hukum yang dilakukan aparat patut diapresiasi, namun langkah repressif saja tidak cukup. Negara dan pemerintah daerah harus memastikan adanya regulasi yang ketat serta pengawasan berkesinambungan terhadap lembaga penitipan anak. Perizinan tidak boleh berhenti pada formalitas administratif, melainkan harus diikuti audit rutin dan mekanisme pengaduan yang mudah diakses masyarakat. Di sisi lain, masyarakat juga perlu lebih kritis dan selektif dalam memilih layanan daycare.

Transparansi pengelolaan, kompetensi pengasuh, serta lingkungan yang ramah anak harus menjadi pertimbangan utama.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota 2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005